

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ukraina merupakan bagian dari Uni Soviet, setelah Uni Soviet dibubarkan pada 26 desember 1991 Ukraina mendapatkan kemerdekaannya dari Uni Soviet. Uni Soviet telah berubah menjadi pemerintahan Federal Rusia dan negara persemakmurnya telah memisahkan diri atau memerdekakan negara mereka termasuk Ukraina. Ukraina yang telah bebas dari pengaruh Uni Soviet mulai melakukan pembangunan dan menstabilkan negaranya. Semenanjung Krimea yang berada di bawah kedaulatan Ukraina pada saat itu aneksasi oleh Rusia dengan alasan Krimea merupakan wilayah federal yang dulunya dihadiahkan kepada Ukraina oleh Uni Soviet dan memiliki banyak warga etnis Rusia di sana, sehingga Rusia menganggap semenanjung Krimea harus dikembalikan dari Ukraina ke Rusia. Kedua negara pun mulai mengeluarkan pendapat mereka tentang posisi Semenanjung Krimea. Ukraina menyatakan bahwa Semenanjung Krimea telah menjadi wilayahnya sejak tahun 1954 dan menjadi wilayah federal resmi Ukraina. Sedangkan Rusia menyatakan bahwa keinginan Ukraina untuk bergabung dengan NATO pada tahun 2014 menjadi faktor utama dalam upaya aneksasi Krimea yang dilakukan oleh Rusia.

Ukraina yang tidak terima dengan pendudukan Rusia terhadap semenanjung Krimea, sehingga warga Ukraina di Kiev melancarkan aksi protes yang disebut gerakan Euromaidan. Dengan melihat keseriusan Rusia dalam menganeksasi semenanjung Krimea peneliti melihat adanya kepentingan yang ingin dicapai oleh Rusia terhadap Semenanjung Krimea yang dijelaskan

menggunakan kerangka konseptual Kepentingan Nasional oleh Donald E. Nuechterlein.

Nuechterlein mengatakan kebijakan yang diambil sebuah negara berdasarkan pada empat kepentingan dasar sebagai landasan tujuan yang ingin dicapai oleh negara tersebut. Kepentingan yang pertama yaitu kepentingan pertahanan. Rusia memiliki kepentingan dalam menganeksasi semenanjung Krimea untuk dapat memantau pergerakan dari negara-negara yang dapat menjadi ancaman bagi Rusia seperti AS, NATO, dan sekutunya. Kedua, kepentingan ekonomi Rusia yang menginginkan semenanjung Krimea dikarenakan banyaknya potensi dari semenanjung Krimea yang dapat menaikkan perekonomian Rusia..

Ketiga yaitu kepentingan tatanan dunia. Rusia ingin ketika berhasil menganeksasi semenanjung Krimea mereka dapat mewujudkan stabilitas suplai ekspor gas dan minyak bumi dunia terjaga dan juga menjadikan kestabilan ekonomi bagi Rusia itu sendiri. Hal ini tentu menjadikan Rusia salah satu negara yang berpengaruh dalam percaturan dunia Internasional khususnya yang berkaitan dengan sumber daya alam yang menjadi kontrol mereka yaitu minyak bumi dan gas alam. Keempat yaitu kepentingan ideologi. Rusia ingin menahan masuknya ideologi liberal yang disebarkan oleh NATO dan sekutunya ke wilayah Eropa Timur termasuk Ukraina dengan cara menganeksasi semenanjung Krimea. Melihat ekspansi yang dilakukan oleh NATO terhadap negara-negara Eropa Timur secara tidak langsung memberikan ancaman bagi Rusia di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian yang serupa atau

menggali lebih dalam topik permasalahan semenanjung Krimea antara Rusia dan NATO. Selain itu, peneliti beranggapan masih terdapat banyak fakta yang dapat diambil dan belum dibahas dalam penelitian ini sehingga nantinya dapat menyempurnakan penelitian tentang semenanjung Krimea kedepannya. Diharapkan semoga penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan HI yang dapat digunakan dalam membantu penelitian-penelitian berikutnya.

